

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI KARIER UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA
KELAS XII SMAN I KREMBUNG SIDOARJO**

MukhtarulUmmah^{1 *)}

Drs. H. Sutijono, MM

1) Mahasiswa PPB/BK 2008 Universitas Negeri Surabaya

2) Dosen Pembimbing PPB/BK Universitas Negeri Surabaya

*)E-mail :

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experiment* dengan jenis *One-Group Pre-test and Post-test Design*. Subyek penelitian ini adalah 38 siswa pada kelas XII IPS 3 SMAN 1 Krembung Sidoarjo yang memiliki kemampuan perencanaan karier rendah, kemampuan perencanaan karier meliputi pemahaman diri, pemahaman tentang studi lanjut dan dunia kerja, memahami hambatan dan cara mengatasinya, serta keterampilan mencari informasi karier. Untuk mengatasi masalah tersebut diberikan layanan informasi karier. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket kemampuan perencanaan karier. Analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik dengan memperhatikan dua syarat yaitu uji Normalitas dan uji Homogen, setelah dilakukan kedua uji tersebut selanjutnya dilakukan uji analisis statistik dengan menggunakan t-tes dengan rumus Pollad Varians.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan t-tes pollad varians, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,134 > t_{tabel} = 1,695$ dengan dk (derajat kebebasan) 38, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada skor kemampuan perencanaan karier siswa antara sebelum dan sesudah diberikan angket kemampuan perencanaan karier. Artinya hipotesis penelitian ini diterima, yaitu penerapan layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII SMAN I Krembung Sidoarjo.

Kata kunci :Layanan informasi karier, kemampuan perencanaan karier

ABSTRACT

This type of research is *pre-experiment* with *one-group pre-test and post-test design* type. The subject of this research is 38 students of third social class in SMAN 1 Krembung Sidoarjo which have low carier planning ability, carier planning ability consist of self comprehension, comprehension about continued study and work world, understand obstacle and the way to solve it, and then skill to look for carier information. To solve that problem is given carier information service.. The method of data collection which is used is the poll of carier planning ability. Data analyst which is used is parametric statistic with give attention to two requirements. It is validity test and homogeneous test, after two test type was done then statistic anlyst test was done with use t=test with pollad varians formula.

After analyst use pollad varians t-test was done, it can be known that t-count = 2,134 > t-tabel = 1,695 with release degree 38, if t-count is higher than t-tabel so it can be concluded that there is significant differience in carier planning ability score between before and after the poll of carier planning ability is given. It means that this research hypothesis is accepted, that is information service application to increase carier planning ability for twelfth students of sman 1 krembung sidoarjo.

Key word : carier information service, carier palnning ability

LATAR BELAKANG

Setiap orang pada umumnya memerlukan lapangan kerja untuk bekerja serta hasil dengan pekerjaan yang dijabatnya. Didalam masyarakat secara luas terdapat berbagai jenis pekerjaan, tetapi pekerjaan-pekerjaan yang dijabatnya tidak semuanya memperoleh hasil serta membahagiakan sebagaimana yang menjadi tujuan hidupnya. Karier seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok potensi diri dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam menjalani pekerjaannya berjalan dengan baik.

Menurut Sukardi (1987:44) dalam perkembangan karier seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri individu itu sendiri yang meliputi bakat, minat, kepribadian, serta potensi-potensi lainnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor sosial atau faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang ikut memegang peranan penting dalam proses perkembangan karier.

Teori perkembangan Ginzberg (Bruder, 2004) menyebutkan bahwa siswa SMA berada pada tahap tentative dimana siswa harus sudah mampu memikirkan atau merencanakan karier mereka berdasarkan minat dan nilai-nilai atau potensi yang mereka miliki. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menentukan kariernya, Siswa mengambil jurusan dSMA maupun perguruan tinggi dikarenakan mengikuti pilihan teman ataupun orang tua mereka.

Melihat hal tersebut, penentuan karier yang tepat dan sesuai dengan kemampuan maupun potensi yang dimiliki oleh siswa perlu direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan karier siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi dirinya.

Beberapa siswa merencanakan kariernya secara tidak realistis. Mereka membuat rencana karier hanya didasarkan atas kemauan dan keinginannya tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki. Bahkan ada di antara siswa yang menyerahkan pilihan kariernya pada teman sebaya atau orang lain. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang memilih jurusan di perguruan tinggi bukan

atas keinginan diri sendiri, sehingga dalam menjalani perkuliahan siswa tidak berusaha dengan maksimal untuk menjalani perkuliahannya.

Fenomena yang terjadi pada SMAN 1 Krebung Sidoarjo, khususnya pada siswa kelas XII, adalah 50% dari siswa mengalami permasalahan dalam perencanaan karier mereka. Pernyataan tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK pada tanggal 10 Desember 2011. Wawancara dilakukan ketika siswa masih duduk di kelas XI yang saat ini mereka berada di kelas XII SMAN 1 Krebung, selain itu didukung dengan hasil penyebaran Alat Ungkap Masalah (AUM) yang dilakukan oleh guru BK pada seluruh siswa kelas XII SMAN 1 Krebung Sidoarjo, didapatkan data bahwa permasalahan yang paling tinggi skornya adalah pada aspek karier. Kelas XII IPS 3 memiliki skor rata-rata paling tinggi pada aspek tersebut dibandingkan kelas lain. Siswa masih sering berkunjung ke ruang BK untuk bertanya mengenai cara memilih dan merencanakan karier yang tepat untuk mereka. Siswa mengaku bingung dalam merencanakan karier dan hal-hal yang harus mereka lakukan setelah lulus SMA. Sedangkan guru BK hanya memberikan informasi melalui papan informasi yang ada di sekolah.

Bimbingan karier dalam membantu perencanaan karier diberikan pada siswa melalui berbagai cara dan bentuk layanan. Menurut Nurihsan (2006:45) berdasarkan fungsi dan prinsip bimbingan bahwa kerangka kerja layanan bimbingan dan konseling yang dijabarkan dalam empat kegiatan utama yaitu : 1) layanan dasar bimbingan yaitu layanan bimbingan yang bertujuan membantu seluruh siswa mengembangkan perilaku efektif dan meningkatkan keterampilan-keterampilan hidupnya, 2) layanan responsif yaitu layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting oleh siswa pada saat ini, 3) layanan perencanaan individual yaitu upaya bimbingan yang bertujuan membantu seluruh siswa membuat dan mengimplementasikan rencana-rencana pendidikan, karier, dan kehidupan sosial pribadinya, 4) dukungan sistem yaitu kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara, serta meningkatkan program bimbingan. Dari keempat komponen bimbingan dan konseling yang sesuai dengan perencanaan karier siswa yaitu layanan perencanaan individual.

Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam hal karier atau disebut dengan bimbingan karier. Manrihu (dalam Sanjaya, 2010) berpendapat bahwa bimbingan karier merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan kariernya. Melalui bimbingan karier diharapkan siswa mampu mengambil keputusan serta merencanakan karier yang tepat dan sesuai dengan keadaan dirinya. Bimbingan karier dapat diberikan melalui berbagai cara dan bentuk layanan salah satunya yakni layanan informasi karier, menurut Hariastuti (2008:29) layanan informasi yaitu layanan yang bertujuan untuk membekali seseorang dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Sedangkan menurut Sukardi (1987:113) menyatakan bahwa informasi karier adalah salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa dalam memahami dirinya, dunia kerja pada umumnya, serta aspek-aspek kerja.

siswa dalam merencanakan kariernya dengan tepat, sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, pengetahuan dan kepribadian, serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya. Faktor-faktor yang mendukung kemajuan diri tersebut, misalnya informasi seputar karier yang diperoleh siswa dan status sosial ekonomi orang tua siswa. Menurut Gunawan (2001:164) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam membuat keputusan yang besar dan bijaksana sangat bergantung dari informasi yang tersedia, informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka. informasi yang valid serta pengetahuan yang cukup, akan membuat siswa mampu merencanakan kariernya sesuai dengan informasi yang didapat.

KAJIAN TEORI

Sebelum berbicara mengenai kemampuan perencanaan karier siswa, maka akan dikaji arti perkata dari kemampuan perencanaan karier siswa tersebut. menurut Badudu & Sutan (2001: 854) kemampuan memiliki arti kesanggupan; kekuatan. Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008: 869)

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kemampuan adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu.

Menurut Bruce (dalam Sukardi, 1987 : 17) dalam buku yang berjudul *Career Planning: Freedom to Choose*, mengemukakan bahwa karier diartikan suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan, yang dipegang oleh seseorang seumur hidupnya.

Menurut Williensky (dalam Sukardi, 1987:18), menyatakan.....*an orderly work history in which each job is preparatory for next*, suatu riwayat pekerjaan yang teratur dimana setiap suatu persiapan untuk melanjutkannya atau masa depannya.

Dari pengertian di atas tentang karier tersebut dapat disimpulkan bahwa karier adalah suatu status dalam jenjang pekerjaan yang dijadikan sumber nafkah kehidupannya di masa depan.

Sedangkan perencanaan menurut Kaufman dalam (Harjanto, 2008:4) adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan abstrak dan bernilai. Dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat mengartikan perencanaan sebagai suatu proses perbuatan merencanakan.

Menurut Moekijat (1986:14) menjelaskan pengertian dari perencanaan karier adalah perencanaan untuk memilih tujuan karier dan cara mencapainya. Menurut Sukardi dan Sumiati (1993:23) perencanaan karier adalah :suatu kegiatan untuk merencanakan pilihan karier bagi dirinya yang meliputi pemahaman diri, memahami tentang karier, pengantisipasi masalah yang timbul, dan peninjauan rencana dan kemampuan diri”.

Kemampuan perencanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang menentukan langkah yang dilakukan dalam karier untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pemahaman diri, pemahaman tentang karier, mengantisipasi masalah yang timbul, serta peninjauan rencana dan kemampuan diri.

Sedangkan layanan informasi karier Menurut Sukardi (2000:44) mendefinisikan “layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang

memungkinkan peserta didik (klien) dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Menurut Hariastuti (2008:29) “layanan informasi yaitu layanan yang bertujuan untuk membekali seseorang dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Sukardi (1987:113) menyatakan “ informasi karier adalah salah satu alat yang dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya, dunia kerja pada umumnya, serta aspek-aspek kerja pada khususnya.”

Dari pengertian pemberian, layanan informasi dan informasi karier yang disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi karier merupakan pemberian salah satu layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu layanan informasi, yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa mendapat pengetahuan tentang dirinya sendiri dan dunia kerja yang ada sehingga siswa mampu merencanakan dan menentukan keputusan yang tepat untuk karier masa depannya.

Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *pre-experimental design* (eksperimen semu) dengan bentuk *one-group pre-test and post-test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding.

Angket *pre-test* diberikan sesudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, yaitu uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpa Cronbach*.

Subyek penelitian yang dilakukan di SMAN I krembung ini adalah 38 siswa kelas XII IPS 3 yang diketahui memiliki kemampuan perencanaan karier. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket kemampuan perencanaan karier. Dari hasil perhitungan angket kemampuan perencanaan karier siswa butir No. 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,3765$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} N =

62 dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,254$, karena r_{hitung} ($0,3765 > 0,254$) maka butir No 1 valid, dengan demikian hasil angket menyatakan bahwa dari 60 butir soal yang diuji cobakan terdapat 19 butir soal yang dinyatakan tidak valid, sehingga 41 butir soal dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Mula-mula suatu kelompok subyek diberikan *pre-test* berupa angket, kemudian dilaksanakan perlakuan dalam jangka waktu tertentu selanjutnya dilakukan pengukuran kembali dengan *post-test* dengan materi angket yang sama untuk membandingkan keadaan sesudah dan sebelum perlakuan. skor rerata pretest = 93,39 dan skor rerata post-test = 98

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah 38 siswa kelas XII SMAN I Krembung yang memiliki tingkat kemampuan perencanaan karier rendah, data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK dan hasil AUM yang dilakukan guru BK. 38 siswa tersebut diberikan angket kemampuan perencanaan karier yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan layanan informasi karier. Data siswa ini kemudian dilakukannya uji normalitas serta uji homogenitas yang merupakan syarat dalam analisis statistik parametrik. Setelah dilakukan kedua syarat, maka hasilnya normal serta homogen, maka langkah selanjutnya memilih rumus *t-test* yang disesuaikan dengan hasil pembuktian syarat statistik parametrik.

Dari hasil analisis data tersebut diatas diketahui hasil uji t (t test) t hitung sebesar 2,134 dan dikonsultasikan dengan $dk = 74$, tabel t dengan taraf signifikan 5% = 1,658. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,134 > 1,658$). Dengan adanya hal tersebut dapat diartikan bahwa ada perbedaan skor kemampuan perencanaan karier antara sebelum dan sesudah penerapan layanan informasi karier, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi “ada perbedaan skor kemampuan perencanaan karier yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karier pada siswa SMA dapat diterima”. Dengan demikian telah terbukti

bahwa layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,134. Dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 38$, yaitu 1,695. Dengan kata lain $t_{hitung} = 2,134$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,695$ ($2,134 > 1,695$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan hasil pretest dan hasil post-test. Berdasarkan skor rerata pretest = 93,39 dan skor rerata post-test = 98. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII SMAN 1 Krembung Sidoarjo.

Saran

1. Bagi konselor sekolah

Penelitian dengan judul “penerapan layanan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII SMAN 1 Krembung” dapat digunakan oleh konselor sekolah sebagai pilihan alternatif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa pada layanan informasi karier, karena penyampain informasi masalah karier banyak dilakukan oleh guru BK melalui papan informasi.

Siswa memerlukan bimbingan dalam menuju karier dimasa depan, oleh karenanya siswa yang mampu merencanakan kariernya, adalah siswa yang memahami tentang dirinya, memahami tentang perguruan tinggi dan dunia kerja, dan memahami hambatan yang muncul pada diri siswa.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa dengan menambah subyek penelitian dan waktu yang lebih lama. Dan alat pengumpul data hanya

menggunakan angket kemampuan perencanaan karier, sehingga penelitian lebih lanjut dapat menambah alat pengumpul data seperti observasi dan wawancara. Hal ini bertujuan agar data yang terkumpul lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Badudu, J.S & Sutan Mohammad Zain. 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Departemen pendidikan nasional . 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gani, Ruslan A. 1993. *Bimbingan Karir*. Bandung : Angkasa Bandung
- Hariastuti, Tri Retno. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hestina. 2011. Penerapan Strategi Pengambilan Keputusan untuk Meningkatkan Kemantapan Perencanaan Karier Siswa. *Skripsi* : Tidak Diterbitkan
- Iskandar, Ridwan. (2009). Pengembangan Karier (Online) <http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/121-Pengembangan-karier/> (diakses pada tanggal 18 Februari 2012)
- Moekijat. 1986. *Perencanaan Dan Pengembangan Karir Pegawai*. Bandung : Remadja Karya
- Nurihsan, Juntika Achmad. 2005. *Strategi Layaynan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Nursalim, Moch dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya University Press
- Prayitno, 2001, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Rahayu. Yuni Fitri. 2010. Pemberian Layanan Informasi karir untuk Membantu Kemantapan Pilihan Karir Siswa. *Skripsi* : Tidak Diterbitkan

- Safitri, Gili Lita. 2010. Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Kemampuan Perencanaan Karier Siswa. *Skripsi* : Tidak Diterbitkan
- Sanjaya. Aade. (2011). Bimbingan Karier (Online). <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/04/bimbingan-karier.html> (diakses pada tanggal 18 Februari 2012)
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif Edisi Keenam*. Bandung : Cv. Alfabeta
- Sukardi, Dewa K. (1987). *Bimbingan karier di sekolah-sekolah*. Jakarta: Balai Aksara-yudhistira-saadiyah.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Sumiati, Desak Made. 1993. *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya : Usaha Nasional
- _____. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling [Studi & Karier]*. Yogyakarta : Andi
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2010. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi
- Yusuf, Muri. 02. *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta : Ghalia Indonesia